

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 31372
 Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 409/UN4B.1/172022
 2022
 Hal : Ijin Penelitian

Singaraja, 11 Maret

Yth. Kepala SMP N 1 Sukasada
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ni Kadek Bella Sandi Agustina	1811011014	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
 Wakil Dekan I,

 Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 1 SUKASADA
 Alamat : Jl. Jelantik Gingsir No. 26 Sukasada - Bali, Telp.(0362)21498
 Email: smpn1sukasada@yahoo.com
 

SURAT KETERANGAN

Nomor : 068 /I.19.3.6/SMPN.1/P.16/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Ketut Liesvi IsmawanTini, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. : 19671230 199702 2 002
 Pangkat/Gol : Pembina, IV/b
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sukasada

menerangkan bahwa memang benar Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Bella Sandi Agustina
 NIM : 1811011014
 Prodi Studi : Bimbingan Konsling

Memang benar sudah melaksanakan observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 Sukasada pada tanggal 15 Maret sampai 18 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukasada, 18 April 2022
 Kepala SMP Negeri 1 Sukasada


Ni Ketut Liesvi IsmawanTini, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. 19671230 199702 2 002
 

Lampiran 3.Surat Uji Judges


UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN
 PRODI BIMBINGAN KONSELING
 TAHUN 2022
Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116 Telp.: (0362) 31372,
 Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 21/UN48.10.5/LL/2022
 Hal : Permohonan Validator/Judges

11 Maret 2022

Kepada Yth. Kepala SMP NEGERI 1 SUKASADA
 Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : Ni Kadek Bella Sandi Agustina
 NIM : 1811011014
 Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha


Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd, Kons
 NIP. 198208162008121002

UNDIKSHA

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas/Pakar Perangkat Layanan

Pakar I

1. Lembar Keberterimaan RPL BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				v
6.	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			v	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			v	

8.	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				v
10.	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal			v	
11.	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				v
13.	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				v

2. Lembar Kebertimaan Materi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v

4.	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				v
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal			v	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			v	
8.	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				v
10.	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu				v
11.	Kepraktisan materi BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				v
13.	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				v

3. Lembar Keberterimaan Media BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				v

3.	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan subtansi isi media BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				v
6.	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				v
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				v
8.	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				v
10.	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media BK Klasikal				v
11.	Kepraktisan media BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				v
13.	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.				v

4. Lembar Keberterimaan LKPD BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan substansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				v
6.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				v
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal.			v	
8.	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				v
10.	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				v
11.	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				v
13.	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				

5. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.			v	
2.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				v
6.	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				v
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			v	
8.	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				v
10.	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				v
11.	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				v

12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				v
13.	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				v

Saran Perbaikan :

Ada beberapa tambahan di buku panduan yang bisa dicantumkan, seperti media klasikal, mohon di cantumkan setidaknya thumbnail atau screenshoot yooutube, ada sedikit kesalahan ketik dan jika perlu ditambahkan bagan/dioagram rangkaian kegiatan, selainnyasudah cukup

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Gede Nugraha Sudarsana, S.Psi., M.Pd.

Bidang Keahlian : Psikologi, Bimbingan, dan Konseling.

Instansi Tempat Bertugas : Unidiksha, FIP prodi BK

Tanda Tangan :




Pakaar II

1. Lembar Keberterimaan RPL BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi guru BK.				√
2.	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi siswa.				√
3.	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
4.	Ketepatan subtansi isi RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan indikator rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				√
5.	Kesesuaian RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan kurikulum BK di sekolah.				√
6.	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				√
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				√
8.	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				√
9.	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal tambahkan				√
10.	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal tambahkan				√
11.	Kepraktisan RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				√
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				√

13.	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu secara keseluruhan.				√
-----	---	--	--	--	---

2. Lembar Kebertimaan Materi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi guru BK.				√
2.	Kegunaan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi siswa.				√
3.	Kebermanfaatan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
4.	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			√	
5.	Kesesuaian materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan kurikulum BK disekolah.				√
6.	Kesesuaian materi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan tujuan layanan bimbingan klasikal				√
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				√
8.	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				√
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				√
10.	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu				√

11.	Kepraktisan materi BK Klasikal.				√
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			√	
13.	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu secara keseluruhan.				√

3. Lembar Keberterimaan Media BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi guru BK.				√
2.	Kegunaan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi siswa.				√
3.	Kebermanfaatan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				√
4.	Ketepatan substansi isi media BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				√
5.	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				√
6.	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			√	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			√	
8.	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			√	
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan media BK Klasikal				√

10.	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media BK Klasikal			√	
11.	Kepraktisan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu				√
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				√
13.	Kelayakan tampilan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu secara keseluruhan.				√

4. Lembar Keberterimaan LKPD BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi guru BK.				<input type="checkbox"/>
2.	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi siswa.				<input type="checkbox"/>
3.	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				<input type="checkbox"/>
4.	Ketepatan substansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				<input type="checkbox"/>
5.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
6.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan kurikulum BK disekolah.				<input type="checkbox"/>
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
8.	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>

9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
10.	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
11.	Kepraktisan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.			<input type="checkbox"/>	
13.	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu secara keseluruhan.				<input type="checkbox"/>

5. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi guru BK.				<input type="checkbox"/>
2.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu bagi siswa.				<input type="checkbox"/>
3.	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				<input type="checkbox"/>
4.	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			<input type="checkbox"/>	
5.	Kesesuaian alat evaluasi BK untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan layanan bimbingan klasikal.				<input type="checkbox"/>
6.	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>

7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				<input type="checkbox"/>
8.	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			<input type="checkbox"/>	
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu dengan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
10.	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
11.	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				<input type="checkbox"/>
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				<input type="checkbox"/>
13.	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu secara keseluruhan.				<input type="checkbox"/>

Saran Perbaikan :

Susunlah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKPD, agar merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTs) siswa. Misalnya dengan soal-soal cerita, kemudian mintalah siswa untuk menganalisis dan mengidentifikasi hal-hal berkaitan dengan variabel yang dikembangkan (rasa ingin tau siswa).

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Undiksha



Pakar III

1. Lembar Keberterimaan RPL BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				v
6.	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			v	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			v	
8.	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal				v
10.	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal			v	
11.	Kepraktisan RPL BK Klasikal.				v

12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				v
13.	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.				v

2. Lembar Kebertimaan Materi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan subtansi isi materi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				v
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal			v	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			v	
8.	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				v
10.	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu				v

11.	Kepraktisan materi BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				v
13.	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.				v

3. Lembar Keberterimaan Media BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.				v
3.	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan subtansi isi media BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				v
6.	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				v
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				v
8.	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v

9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal				v
10.	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media BK Klasikal				v
11.	Kepraktisan media BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.				v
13.	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.				v

4. Lembar Keberterimaan LKPD BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				v
2.	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan subtansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				v
6.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.				v
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal.			v	

8.	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				v
10.	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				v
11.	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				v
13.	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				

5. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.			v	
2.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.			v	
3.	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				v
4.	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)				v
5.	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				v
6.	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				v

7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			v	
8.	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				v
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				v
10.	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				v
11.	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				v
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				v
13.	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				v

Saran Perbaikan :

Ada beberapa tambahan di buku panduan yang bisa dicantumkan, seperti media klasikal, mohon di cantumkan setidaknya thumbnail atau screenshot youtube, ada sedikit kesalahan ketik dan jika perlu ditambahkan bagan/diagram rangkaian kegiatan, selainnyasudah cukup

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Gede Nugraha

Sudarsana, S.Psi., M.Pd. Bidang Keahlian: Psikologi, Bimbingan,

dan Konseling. Instansi Tempat Bertugas : Unidiksha, FIP
prodi BK

Tanda Tangan :



Pakar IV

1. Lembar Keberterimaan RPL BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.			✓	
2.	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.		✓		
3.	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	✓
4.	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)		✓		
5.	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.			✓	✓
6.	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			✓	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			✓	
8.	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
9.	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal			✓	
10.	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal			✓	

11.	Kepraktisan RPL BK Klasikal.			✓	
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓	
13.	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	✓



2. Lembar Kebertimaan Materi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.			✓	✓
2.	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				✓
3.	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
4.	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	✓		✓	
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal		✓		
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			✓	✓
8.	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.			✓	
10.	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu			✓	
11.	Kepraktisan materi BK Klasikal.			✓	

12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓	✓
13.	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	✓

3. Lembar Keberterimaan Media BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.			✓	✓
2.	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.			✓	
3.	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	✓
4.	Ketepatan substansi isi media BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.			✗	
6.	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			✗	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			✓	
8.	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal			✓	
10.	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media			✓	

	BK Klasikal				
11.	Kepraktisan media BK Klasikal.			✓	
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.			✓	
13.	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	



4. Lembar Keberterimaan LKPD BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2.	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				✓
3.	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
4.	Ketepatan substansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				✓
6.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.			✓	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal.				✓
8.	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				✓
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				✓
10.	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				✓
11.	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				✓
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓

13.	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
-----	---	--	--	--	---

5. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.	✓			✓
2.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.	✓			✓
3.	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.	✗		✓	✗
4.	Ketepatan substansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)	✓	✓		✗
5.	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.	✓			✓
6.	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				✓
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				✓
8.	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				✓
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				✓

10.	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				✓
11.	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				✓
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓
13.	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				✓

Saran Perbaikan :

1. konsistensi penggunaan kata siswa / peserta didik
2. Tidak ada indikator dan materi

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar

Bidang Keahlian

Instansi Tempat Bertugas

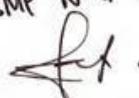
Tanda Tangan

NIP

: Luh Latrini S.Pd

: Bimbingan Konseling

: SMP N 4 Sukarada

: 

: 196501211988032008

Pakar V

1. Lembar Keberterimaan RPL BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan RPL BK Klasikal untuk guru BK.			✓	✓
2.	Kegunaan RPL BK Klasikal bagi siswa.		✓	✓	
3.	Kebermanfaatan RPL BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	✓
4.	Ketepatan substansi isi RPL BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)		✓	✓	
5.	Kesesuaian RPL BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.			✓	✓
6.	Kesesuaian metode atau teknik yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			✓	✓
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			✓	
8.	Ketepatan teknik atau metode yang dipilih dalam RPL BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
9.	Kesesuaian alokasi waktu layanan bimbingan klasikal			✓	
10.	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal			✓	

11.	Kepraktisan RPL BK Klasikal.			✓	
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓	
13.	Kelayakan tampilan RPL BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	✓

2. Lembar Kebertimaan Materi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan materi BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2.	Kegunaan materi BK Klasikal bagi siswa.				✓
3.	Kebermanfaatan materi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.				✓
4.	Ketepatan substansi isi materi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.	✓		✓	
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan layanan bimbingan klasikal		✓		
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				✓
8.	Ketepatan isi dalam materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dan media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.			✓	
10.	Kejelasan materi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu			✓	
11.	Kepraktisan materi BK Klasikal.			✓	

12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓	✓
13.	Kelayakan tampilan materi BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	✓

3. Lembar Keberterimaan Media BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan media BK Klasikal untuk guru BK.			✓	
2.	Kegunaan media BK Klasikal bagi siswa.			✓	
3.	Kebermanfaatan media BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
4.	Ketepatan subtansi isi media BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian media BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.			✓	
6.	Kesesuaian animasi yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.			✓	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.			✓	
8.	Ketepatan animasi yang dipilih dalam media BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.			✓	
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan media BK Klasikal			✓	
10.	Kejelasan gambar, animasi dan intonasi media			✓	

BK Klasikal					
11.	Kepraktisan media BK Klasikal.			✓	
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan animasi.			✓	
13.	Kelayakan tampilan media BK Klasikal secara keseluruhan.			✓	

4. Lembar Keberterimaan LKPD BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan LKPD BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2.	Kegunaan LKPD BK Klasikal bagi siswa.				✓
3.	Kebermanfaatan LKPD BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
4.	Ketepatan substansi isi LKPD BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan materi bk klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu.				✓
6.	Kesesuaian LKPD BK Klasikal dengan kurikulum BK disekolah.			✓	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD BK Klasikal.				✓
8.	Ketepatan susunan LKPD BK Klasikal.				✓
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan LKPD BK Klasikal				✓
10.	Kejelasan isi LKPD BK Klasikal				✓
11.	Kepraktisan LKPD BK Klasikal.				✓
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓

13.	Kelayakan tampilan LKPD BK Klasikal secara keseluruhan.				✓
-----	---	--	--	--	---

5. Lembar Keberterimaan Alat Evaluasi BK Klasikal

NO.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal untuk guru BK.				✓
2.	Kegunaan alat evaluasi BK Klasikal bagi siswa.				✓
3.	Kebermanfaatan alat evaluasi BK Klasikal dalam mendorong guru untuk menyelenggarakan layanan klasikal.			✓	
4.	Ketepatan subtansi isi alat evaluasi BK Klasikal dengan indikator rasa ingin tahu (curiosity)			✓	
5.	Kesesuaian alat evaluasi BK dengan layanan bimbingan klasikal.				✓
6.	Kesesuaian butir instrumen yang dipilih dalam meningkatkan rasa ingin tahu.				✓
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.				✓
8.	Ketepatan susunan alat evaluasi BK Klasikal untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				✓
9.	Kesesuaian materi BK Klasikal dengan alat evaluasi BK Klasikal				✓

10.	Kejelasan isi alat evaluasi BK Klasikal				✓
11.	Kepraktisan alat evaluasi BK Klasikal.				✓
12.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.				✓
13.	Kelayakan tampilan alat evaluasi BK Klasikal secara keseluruhan.				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar

Bidang Keahlian

Instansi Tempat Bertugas

Tanda Tangan

NIP

: Made Budiartini S.Pd

: Bimbingan Konseling

: SMP N 1 Sitasada

: *[Signature]*

: 196502221989012001

Lampiran 5. Rekaapan hasil uji validitaas perangkat layanan

RPL

No.	Penilai I	Penilai II	Penilai II	Penilai IV	Penilai V
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Item	Ne	CVR	CVI
1.	5	1	1
2.	5	1	
3.	5	1	
4.	5	1	
5.	5	1	
6.	5	1	
7.	5	1	
8.	5	1	
9.	5	1	
10.	5	1	
11.	5	1	
12.	5	1	
13.	5	1	
Jumlah		13	

Materi

No.	Penilai I	Penilai II	Penilai II	Penilai IV	Penilai V
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Item	Ne	CVR	CVI
1.	5	1	1
2.	5	1	
3.	5	1	
4.	5	1	
5.	5	1	
6.	5	1	
7.	5	1	
8.	5	1	
9.	5	1	
10.	5	1	
11.	5	1	
12.	5	1	
13.	5	1	
Jumlah		13	

Media

No.	Penilai I	Penilai II	Penilai II	Penilai IV	Penilai V
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Item	Ne	CVR	CVI
1.	5	1	1
2.	5	1	
3.	5	1	
4.	5	1	
5.	5	1	
6.	5	1	
7.	5	1	
8.	5	1	
9.	5	1	
10.	5	1	
11.	5	1	
12.	5	1	
13.	5	1	
Jumlah		13	

LKPD

No.	Penilai I	Penilai II	Penilai II	Penilai IV	Penilai V
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Item	Ne	CVR	CVI
1.	5	1	1
2.	5	1	
3.	5	1	
4.	5	1	
5.	5	1	
6.	5	1	
7.	5	1	
8.	5	1	
9.	5	1	
10.	5	1	
11.	5	1	
12.	5	1	
13.	5	1	
Jumlah		13	

Alat Evaluasi

No.	Penilai I	Penilai II	Penilai II	Penilai IV	Penilai V
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Item	Ne	CVR	CVI
1.	5	1	1
2.	5	1	
3.	5	1	
4.	5	1	
5.	5	1	
6.	5	1	
7.	5	1	
8.	5	1	
9.	5	1	
10.	5	1	
11.	5	1	
12.	5	1	
13.	5	1	
Jumlah		13	

Lampiran 6. Angket Rasa Ingin Tahu

No.	Pernyataan	Tanggapan		
		S	R	TS
1.	Saya selalu ingin yang pertama dalam melakukan percobaan dikelas.			

2.	Saya selalu focus ketika melakukan percobaan.			
3.	Saya selalu mengulang percobaan jika belum menemukan jawaban			
4.	Saya selalu bertanya kepada guru setiap pembelajaran			
5.	Saya selalu berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas.			
6.	Saya selalu ingin belajar dan belajar			
7.	Saya selalu bertanya tentang hal-hal yang belum saya ketahui.			
8.	Saya selalu mencari jawaban yang belum saya ketahui			
9.	Saya selalu berusaha menemukan cara menyelesaikan masalah			
10.	Saya selalu mengatasi masalah yang saya hadapi			
11.	Saya selalu ingin memegang atau menyentuh sesuatu yang saya rasa baru			
12.	Saya selalu ingin tahu apa yang orang lain			

	lakukan			
13.	Saya selalu ingin mencoba hal-hal yang baru			
14.	Saya selalu ingin melakukan percobaan yang orang lain belum lakukan			
15.	Saya selalu memperhatikan benda-benda disekitar saya dengan teliti.			
16.	Saya selalu ingin melakukan petualangan			
17.	Saya selalu berkeliling menjelajah dikelas.			

Lampiran 7. Tabulasi data pretest

Kelompok Eksperimen

NO	NAMA	Butir Pernyataan																	Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Gede Rio Radesta Wily	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	35	35
2.	I Gusti Ayu Ade Wulandari	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	27	27
3.	I Gusti Agung Ayu Karsini	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	36	36
4.	I Gusti Ngurah Agung Anya W.	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	28	28
5.	Kadek Ardi Sugi Arta	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27	27
6.	Kadek Putra Sumardika	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	29	29
7.	Kadek Ria Oktapiani	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	32	32
8.	Kadek Gita Septriani	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	36	36
9.	Ketut Adi Putrayasa	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	27	27
10.	Ketut Marseni	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	33	33
11.	Ketut Reza Surya	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	28	28
12.	Luh Sintia Cahyani	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	30	30
13.	Kadek Lisna Dewi	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	30
14.	Gusti Nyoman Putra Manik	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	27	27
15.	Kadek Dea Andriani	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	30	30
		25	26	25	25	28	27	21	27	24	29	27	27	26	27	33	32	26	455		

Kelompok Kontrol

No	Nama	Butir Pernyataan																	total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1.	Amelia Fitriana D.P	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	29	29
2.	Dewa Gede Ardika Putra	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	29	29
3.	Gede Wira Buana	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	27	27
4.	Gusti Ayu Putu Citra Dewi	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	35	35
5	IPutu Dharma Raditya Armaja	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	28
6.	Kadek Abel Septiana Dewi	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	1	36	36
7.	Kadek Agus Sudarsana Putra	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	2	35	35
8.	Kadek Galang Oka Darmawan	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	31	31
9.	Kadek Gita Purnawati	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	3	1	29	29
10.	Kadek Suyasa Aditya Wiguna	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	34	34
11.	Kadek Yulia Sari	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	39	36
12.	Ketut Gede Agus Sugiano	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	30	30
13.	Ketut Gita Andriyani	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	31	31
14.	Ketut Putri Arini	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	35	35
15.	Kadek Agus Putrayasa	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	27	27
		26	31	21	37	29	24	33	32	29	27	22	23	34	27	27	33	20	475	



Lampiran 8. Tabulasi data Posttest

Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Butir Pernyataan																	TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1.	Gede Rio Radesta Wily	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1		35	35
2.	I Gusti Ayu Ade Wulandari	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2		40	40
3.	I Gusti Agung Ayu Karsini	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3		42	42
4.	I Gusti Ngurah Agung Arya W.	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3		40	40
5.	Kadek Ardi Sugi Arta	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3		43	43
6.	Kadek Putra Sumardika	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	1	2		36	36
7.	Kadek Ria Oktapiani	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3		44	44
8.	Kadek Gita Septriani	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3		40	40
9.	Ketut Adi Putrayasa	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3		41	41
10.	Ketut Marseni	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1		42	42
11.	Ketut Reza Surya	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2		37	37
12.	Luh Sintia Cahyani	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3		42	42
13.	Kadek Lisna Dewi	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3		37	37
14.	Gusti Nyoman Putra Manik	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3		40	40
15.	Kadek Dea Andriani	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3		43	43
		34	45	45	44	40	30	41	39	38	28	27	22	39	43	31	38	18	602	

Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Pernyataan																	total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1.	Amelia Fitriana D.P	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	29	29
2.	Dewa Gede Ardika Putra	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	29	29
3.	Gede Wira Buana	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	27	27
4.	Gusti Ayu Putu Citra Dewi	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	35	35
5.	I Putu Dharma Raditya Armaja	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28	28
6.	Kadek Abel Septiana Dewi	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	1	36	36
7.	Kadek Agus Sudarsana Putra	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	2	35	35
8.	Kadek Galang Oka Darmawan	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	31	31
9.	Kadek Gita Purnawati	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	3	1	29	29
10.	Kadek Suyasa Aditya Wiguna	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	34	34
11.	Kadek Yulia Sari	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	39	36
12.	Ketut Gede Agus Sugianio	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	30	30
13.	Ketut Gita Andriyani	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	31	31
14.	Ketut Putri Arini	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	35	35
15.	Kadek Agus Putrayasa	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	27	27
		26	31	21	37	29	24	33	32	29	27	22	23	34	27	27	33	20	31,66667	

Lampiran 9. Hasil Rekapitulasi Pretest dan Posttest

No.	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	29	29	35	35
2.	29	29	27	40
3.	27	27	36	42
4.	35	35	28	40
5.	28	28	27	43
6.	36	36	29	36
7.	35	35	32	44
8.	31	31	36	40
9.	29	29	27	41
10.	34	34	33	42
11.	39	39	28	37
12.	30	30	30	42
13.	31	31	30	37

14.	35	35	27	40
15.	27	27	30	43
Rata-rata	31,4667	31,4667	30,333	40,1333

Lampiran 10. Hasil Uji Efektivitas dengan program SPSS

Uji normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.207	15	.084	.862	15	.025
	Kontrol	.187	15	.166	.880	15	.047
Posttest	Eksperimen	.214	15	.063	.922	15	.209
	Kontrol	.187	15	.166	.880	15	.047

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Pretest

F	df1	df2	Sig.
.187	1	28	.668

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Posttest

F	df1	df2	Sig.
2.222	1	28	.147

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Uji T *Pretest* Kontrol dan *Pretest* Eksperimen**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.187	.668	-.931	28	.360	-1.13333	1.21707	-3.62640	1.35973
	Equal variances not assumed			-.931	27.994	.360	-1.13333	1.21707	-3.62642	1.35975

Uji Efektivitas

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	2.222	.147	7.737	28	.000	8.66667	1.12009	6.37226	10.96107
Equal variances not assumed			7.737	26.950	.000	8.66667	1.12009	6.36823	10.96510



Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU****NAMA : Luh Sintia Cahyani****KELAS : 7D**

Setelah dijelaskan oleh Guru BK mengenai Rasa Ingin Tahu (Curiosity) kalian telah diminta mengemukakan masalah kalian dalam kotak masalah online (komal) dan membaca masing-masing masalah yang telah ketua kelompok kalian tulis. Sekarang, kita memanfaatkan LKPD ini untuk memberikan tanggapan dan jawaban kalian terkait topik pembahasan hari ini!

LKPD 1: Tanggapan mengenai permasalahan di Kotak Masalah

1. Apa rencana kalian kedepannya agar permasalahan yang kalian alami dapat teratasi?

Jawaban:

Saya akan mulai mencari bahan pelajaran di internet agar dapat menambah ilmu pengetahuan, saya juga akan mulai bertanya apabila saya tidak paham pelajaran.

LKPD 2: Pengertian dan Ciri-ciri orang dengan Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi

1. Apa itu Rasa Ingin Tahu?

Rasa ingin tahu adalah keinginan untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu hal yang baru.

2. Apa saja ciri-ciri orang yang memiliki Rasa Ingin Tahu yang tinggi

1. Rajin bertanya ketika ada yang tidak dimengerti
2. Mencari hal baru di internet
3. Tidak mudah menyerah dan patah semangat

LKPD 3: Kesimpulan

1. Berikan kesimpulan anda terkait layanan materi pembelajaran hari ini

Rasa ingin tahu adalah suatu keinginan untuk mempelajari hal baru, tanpa rasa ingin tahu kita tidak akan memiliki motivasi untuk belajar. Ciri-ciri orang dengan rasa ingin tahu yang tinggi adalah siswa yang rajin bertanya dan suka mengeksplor hal-hal baru. Cara meningkatkan rasa ingin tahu salah satunya adalah dengan menulis buku harian sebagai daftar kegiatan sehari-hari.

EVALUASI PROSES DAN HASIL

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan Identitas kalian pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan bimbingan hari ini pada bagian A penilaian keterlaksanaan bimbingan klasikal, dengan keterangan alternative jawaban sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Sesuai

Skor 3 : Sesuai

Skor 2 : Kurang Sesuai

Skor 1 : Tidak Sesuai

Contoh:

NO	Butir Penilaian	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang ingin saya ketahui				

3. Terimakasih atas kesediaan kalian mengisi lembar penilaian ini.

A. Identitas Peserta didik

Nama : Luh Sintia Cahyani

Kelas : 7D

Hari/Tanggal : 11 April 2022

Topik : Rasa Ingin Tahu

B. Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal

1. Angket Tertutup

NO	Butir Penilaian	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang ingin saya ketahui		√		
2.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang menyenangkan		√		
3.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang saya hadapi		√		
4.	Materi yang diberikan memberikan manfaat bagi saya		√		
5.	Saya merasa puas dengan materi yang diberikan guru BK	√			
6.	Guru BK menggunakan media bimbingan yang menarik		√		
7.	Media yang digunakan Guru BK dalam bimbingan sangat bervariasi	√			
8.	Guru BK menggunakan media dalam bimbingan untuk membantu Saya memahami kegiatan bimbingan di kelas	√			

9.	Media yang digunakan guru BK dalam bimbingan sesuai dengan materi bimbingan		√		
10.	Penggunaan media bimbingan oleh guru BK membuat Saya memperhatikan materi yang diberikan dengan seksama	√			
11.	Guru BK menggunakan metode bimbingan yang bervariasi		√		
12.	Guru BK mengajak Saya aktif saat pelayanan bimbingan klasikal.		√		
13.	Metode yang digunakan guru BK mengajak Saya untuk lebih memahami materi Bimbingan		√		
14.	Guru Bk menggunakan metode bimbingan yang membuat Saya memperhatikan materi dengan seksama		√		
15.	Metode bimbingan yang digunakan guru BK Menyenangkan		√		
16.	Guru BK memberikan lembar evaluasi untuk mengetahui pemahaman Saya di akhir bimbingan klasikal		√		
17.	Guru BK mengajak Saya untuk merefleksikan materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal		√		
18.	Guru BK mengajak Saya untuk menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari materi bimbingan dalam kehidupan sehari-hari		√		
19.	Guru BK memberikan tugas dari materi bimbingan sebagai tolak ukur pemahaman	√			

	Saya mengenai materi-materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal				
20.	Guru BK mengulang materi yang sudah disampaikan dipertemuan sebelumnya	√			

1. ANGKET TERTUTUP

NO.	Butir Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1.	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan	√			
2.	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan		√		
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan	√			
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan	√			
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan	√			
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna		√		
Total Skor					

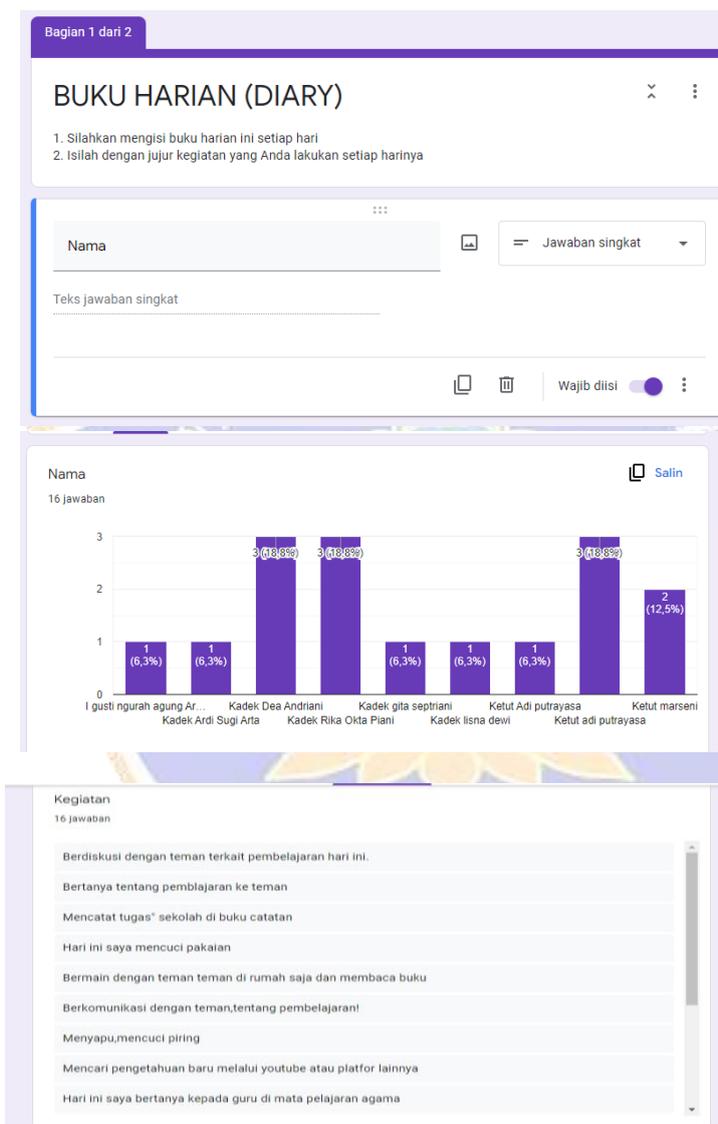
Buatlah pernyataan hasil belajar dengan menggunakan *I Statetment* pada lembar yang telah disediakan.

Contoh:

“Setelah saya mengikuti kegiatan bimbingan hari ini saya dapat mengetahui apakah saya memiliki Rasa Ingin Tahu yang tinggi atau tidak.”

Buatlah tiga pertanyaan hasil belajar yang benar-benar saya peroleh dari materi bimbingan hari ini menggunakan “*I Statetment*”.

1. Setelah saya mengikuti bimbingan hari ini saya menjadi tahu bahwa rasa ingin tahu sangat penting bagi kehidupan saya.
2. Setelah saya mengikuti bimbingan hari ini saya merasa bahwa dapat meningkatkan rasa ingin tahu saya.
3. Setelah saya mengikuti bimbingan hari ini saya akan mulai menerapkan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu saya.



Lampiran 12. Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal



PERANGKAT LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU

NI KADEK BELLA SANDI AGUSTINA
PROF. DR. I KETUT GADING, M.PSI
LUH SRI LESTARI, S.PD.M.PD



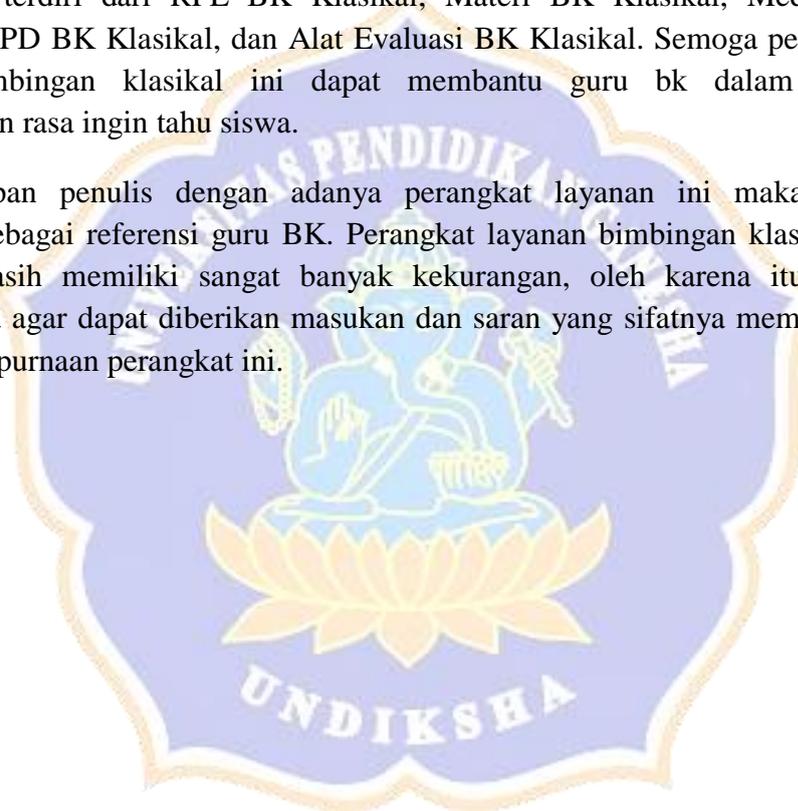
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan buku naskah “**Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa**”.

Perangkat layanan ini merupakan sebuah pedoman atau acuan khususnya untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling klasikal di sekolah menengah pertama. Perangkat layanan ini dapat digunakan oleh Guru BK yang dikhususkan untuk membantu meningkatkan karakter siswa yaitu karakter Rasa Ingin Tahu dengan layanan bimbingan klasikal. Buku naskah perangkat layanan bimbingan klasikal ini terdiri dari RPL BK Klasikal, Materi BK Klasikal, Media BK Klasikal, LKPD BK Klasikal, dan Alat Evaluasi BK Klasikal. Semoga perangkat layanan bimbingan klasikal ini dapat membantu guru bk dalam upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Harapan penulis dengan adanya perangkat layanan ini maka dapat digunakan sebagai referensi guru BK. Perangkat layanan bimbingan klasikal ini mungkin masih memiliki sangat banyak kekurangan, oleh karena itu besar harapan saya agar dapat diberikan masukan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan perangkat ini.

Penulis





1. RPL Bimbingan Konseling Klasikal

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik/ Tema Layanan	Rasa Ingin Tahu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik atau konseli dapat meningkatkan Rasa Ingin Tahu.
F	Tujuan Khusus	Setelah mengikuti layanan daring siswa diharapkan dapat: 1. Peserta didik dapat bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran. 2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tertarik dan tidak tertarik terhadap pembahasan suatu materi. 3. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengetahuan umum

		4. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi pelajaran
G	Sasaran Layanan	Kelas VII
H	Materi Layanan	Rasa Ingin Tahu (Curiosity)
I.	Waktu	3 pertemuan x 45 menit
J.	Sumber	<p>Kurniawan. (2018). <i>IMPLIKASI SOSIAL, PENYELIDIKAN ILMIAH, DAN KESENANGAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA</i>.</p> <p>A., D. K. (2007). <i>Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains Oleh: Herson Anwar, S.Pd. <i>Jurnal Pelangi Ilmu</i>, 2(5), 103–114.</p> <p>Ardhina Nadhianty, A. A. A. (2013). Analisis nilai-nilai kearifan lokal dari wayang timplong dalam perspektif pendidikan karakter. <i>Universitas Negeri Malang</i>.</p> <p>Ariyanto, R. D. (2021). Membangun Kesejahteraan Psikologi Anak melalui Pendidikan pada Masa</p>

	<p>Pandemi Covid-19. In <i>Nuevos sistemas de comunicación e información</i>.</p> <p>Berlyne, D. E. (1954). BERLYNE, D. E., A theory of human curiosity , British Journal of Psychology, 45:3 (1954:Aug.) p.180. <i>Journal of Psychology</i>, 45(3), 180.</p> <p>Br Bangun, N., & Hasan Saragih, A. (2015). <i>Pengembangan Media Web Bimbingan Konseling</i>. 2(1), 99–110.</p> <p>Darmiatun, D. dan S. (2013). <i>Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar</i>. Yogyakarta: Gava Media.</p> <p>Hartono. (2014). Pendidikan karakter dalam kurikulum. <i>Jnana Budaya</i>, 19(2), 259–268.</p> <p>Jannah, F., Fadly, W., & Aristiawan, A. (2021). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Tema Struktur dan Fungsi Tumbuhan. <i>Jurnal Tadris IPA Indonesia</i>, 1(1), 1–16.</p> <p>Konseling, B. D., Modul, P. D., Bidang, M., Bimbingan, L., & Kompetensi, A. (2019). <i>Pembelajaran 2</i> .</p>
--	---

Program Tahunan Dan Semesteran. 69–92.

Kulsum, U. (2019). *Pengaruh Self Efficacy dan Curiosity terhadap hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar.*

Kurniawan. (2018). *IMPLIKASI SOSIAL, PENYELIDIKAN ILMIAH, DAN KESENANGAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA.*

Laswhe, H, C. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28, 563–578. <https://doi.org/10.3412/jsb.16.926>

Litman, J. A. (2005). Curiosity and the pleasures of learning: Wanting and liking new information. *Cognition and Emotion*, 19(6), 793–814. <https://doi.org/10.1080/02699930541000101>

Litman, J. A. (2010). Relationships between measures of I- and D-type curiosity, ambiguity tolerance, and need for closure: An initial test of the wanting-liking model of information-seeking. *Personality and Individual Differences*, 48(4), 397–402. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.11.005>

Loewenstein, G. (1994). The psychology of curiosity: A review and reinterpretation. *Psychological Bulletin*, 116(1), 75–98. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.116.1.75>

Muchlas Samani, H. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (2nd ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Novelyya, S. (2019). Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Fisika Di Smp Negeri 08 Muaro Jambi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(2), 174. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.291>

Nugroho, I. P. (2019). Memahami Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i1.1675>

Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>

Rachman, T. (2018). Diskusi kelompok sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Grinsing. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Reni Dia Anggraini, Fitri Aulia, . Taqiyuddin. (2020). *Abstrak*. 4(2).

Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(2), 213–224. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>

Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 462. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848>

Senja, V. U., & Purwoko, B. (2020). ... Perangkat Bimbingan Klasikal Bidang Pribadi & Sosial Berorientasi Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Siswa Kelas Viii Sekolah *Jurnal BK UNESA*. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/35734>

- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242.
<https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>
- STAIN KUDUS. (2015). *Metode Pembelajaran Diskusi dan Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. 10–44.
- Syamsidah, S., & Hamidah, H. (2018). Buku Model Problem Based Learning. In *Deepublish* (Vol. 1).
Retrieved from
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ybgYAugAAAAJ&page_size=100&citation_for_view=ybgYAugAAAAJ:hFO9nPyWt4C
- Walijati. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Tata Tertib sekolah pada soswa kelas XI SMA N 1 Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017*.

K	Pendekatan	Problem Based Learning, dan diskusi kelompok
L	Metode	Daring kombinasi (WAG, Google Meet, google form, google classroom)
M	Media/Alat	Kotak Masalah (google form), video animasi
N	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka link google meet yang sebelumnya telah disebar di whatsapp group. 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (bertanya kabar, ice breaking) 3. Memberikan kontrak layanan daring agar dapat berjalan lancar. 4. Memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas. 5. Menyampaikan tujuan umum dan tujuan khusus layanan bimbingan konseling. 6. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang akan dilaksanakan selama kurang lebih empat kali. 7. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, kesiapan, dan tanggung jawab peserta didik.
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK meminta siswa mengakses video yang linknya terlebih dahulu telah dibagikan di <i>whatsapp group/ google classroom</i>. 2. Kemudian Guru BK membagi siswa kedalam 4-5 kelompok. 3. Guru BK membagikan link kotak masalah, dan meminta perwakilan siswa tiap kelompok menulis setiap masalah yang mereka alami mengenai Rasa Ingin Tahu. 4. Membacakan masalah yang didapatkan dari kotak masalah dan meminta siswa mengomentari dan mencari solusi terkait masalah tersebut yang kemudian ditulis di lembar LKPD yang telah disediakan. 5. Setelah semua siswa menjawab pertanyaan, guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil jawabannya masing-masing. 6. Guru BK kemudian meminta siswa mengimplementasikan cara meningkatkan Rasa Ingin Tahu yang mereka tulis di LKPD pada kehidupan sehari-harinya dengan menggunakan buku harian yang formatnya sudah terlampir selama 1 minggu penuh.

		<p>7. Guru BK menjelaskan mengenai buku harian dan cara mengisinya. Buku Harian diisi setiap hari secara online melalui link yang telah disediakan.</p> <p>8. Pengisian buku harian akan di cek setiap hari oleh guru BK.</p> <p>9. Kemudian guru BK melakukan review terkait buku harian yang telah diisi oleh siswa selama satu minggu.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru BK meminta siswa mengisi angket Rasa Ingin Tahu yang linknya sudah disediakan guna melihat perkembangan Rasa Ingin Tahu siswa selama 1 minggu.</p> <p>2. Meminta siswa tetap melaksanakan pengisian buku harian hingga siswa terbiasa untuk melakukan kegiatan untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu.</p> <p>3. Meminta siswa mengisi angket evaluasi yang linknya sudah dibagikan di <i>whatsapp group</i>.</p> <p>4. Mengucapkan salam penutup.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di google formulir.</p> <p>2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam google meet</p> <p>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <p>1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Uraian Materi
- LKPD
- Lembar Evaluasi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)



2. Materi Bimbingan Konseling Klasikal

RASA INGIN TAHU (CURIOSITY)

A. Pendahuluan

a) Komponen Layanan

Pada layanan ini kita akan membahas layanan dasar bimbingan klasikal . Layanan dasar merupakan suatu layanan yang diorganisir secara sistematis mulai dari perencanaan sampai evaluasi untuk memberikan pengalaman yang dibutuhkan siswa untuk mewujudkan kemandirian dan pengembangan diri. Sedangkan layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakuka kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik.

b) Bidang Layanan

Bidang layanan yang akan diangkat pada modul ini adalah bidang belajar. Bidang belajar adalah bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

c) Topik Layanan

Topik layanan yang akan dibahas yaitu Rasa Ingin Tahu.

d) Fungsi Layanan

Adapun fungsi layanan dalam layanan bimbingan klasikal ini yaitu fungsi pemahaman, pengembangan dan pemeliharaan.

e) Sasaran Layanan

Sasaran layanan bimbingan klasikal ini adalah siswa kelas VII.

B. Inti

a) Tujuan Penulisan Perangkat Layanan

Sesuai dengan judul buku ini, pada dasarnya tujuan penulisan perangkat layanan Bimbingan Klasikal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kehadiran buku naskah perangkat layanan ini dapat membantu meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa di Sekolah Menengah Pertama.
- 2) Sebagai pedoman Guru BK dalam pemberian layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu siswa.

1. Definisi Materi Rasa Ingin Tahu (*Curiosity*)



Gambar 2. Ilustrasi pembelajaran dikelas

Rasa ingin tahu merupakan salah satu bagian dari 18 nilai karakter Bangsa yang terkandung dalam pendidikan karakter. Rasa ingin tahu (*curiosity*) merupakan keinginan untuk menyelidiki dan mencari pemahaman terhadap rahasia alam. Rasa ingin tahu, adalah keinginan untuk pengetahuan baru atau pengalaman secara luas dari eksplorasi. Siswa memiliki rasa penasaran dengan hal

yang ditemukannya. Siswa tidak bisa menemukan sendiri apa yang dicarinya maka siswa cenderung akan bertanya. Pada saat siswa belum puas dengan jawabannya, maka siswa akan mencari dari sumber lain, misalnya internet atau buku. Keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajarinya sendiri dapat menyebabkan ilmunya jauh lebih banyak dibandingkan siswa yang hanya diam menunggu penjelasan dari guru. Dengan adanya rasa ingin tahu dapat mengatasi rasa bosan siswa untuk belajar, apabila jiwa siswa dipenuhi dengan rasa ingin tahu akan sesuatu hal maka mereka akan dengan sukarela dan antusias untuk mempelajarinya.

Adapun berikut pengertian atau definisi rasa ingin tahu menurut para ahli, antara lain:

Loewenstein (1994) berpendapat rasa ingin tahu dapat secara konsisten dikenali sebagai motivasi yang mempengaruhi baik positif maupun negatif di setiap tahap kehidupan seseorang. Loewenstein juga berpendapat bahwa rasa ingin tahu inilah yang melatarbelakangi alasan seseorang benar-benar tertarik pada sebuah informasi, walaupun informasi tersebut tidak memberikan keuntungan ekstrinsik. Ia juga memperkenalkan dua tipe rasa ingin tahu yaitu; *state curiosity* dan *trait curiosity*. *State curiosity* mengacu pada rasa ingin tahu yang muncul pada situasi tertentu, sedangkan *trait curiosity* mengacu pada

kapasitas atau kecenderungan seseorang untuk mengalami rasa ingin tahu itu sendiri.

Litman (2010) mendefinisikan rasa ingin tahu (*curiosity*) sebagai keinginan untuk pengetahuan yang memotivasi individu untuk mempelajari ide-ide baru, menghilangkan kesenjangan informasi dan menyelesaikan masalah intelektual.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu (*curiosity*) adalah salah satu sifat kepribadian seseorang yang berhubungan dengan mengeksplorasi pengetahuan. *Curiosity* berarti juga suatu keinginan untuk mengetahui pengetahuan, cerita dan tingkah laku dalam setiap tugas yang dibebankan. Siswa dengan tingkat *curiosity* yang tinggi akan cenderung lebih banyak bertanya untuk menjawab rasa keingintahuannya berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari, sebaliknya siswa dengan tingkat *curiosity* yang rendah lebih banyak menerima pengetahuan secara *passive* tanpa menggali pengetahuan tersebut lebih mendalam. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *curiosity* adalah perasaan ingin tahu akan segala sesuatu baik yang sifatnya baru atau yang sudah diketahui sebelumnya, baik yang bersifat informasi ataupun yang bersifat eksplorasi berkaitan dengan sensorik panca inderanya.

2. Bagaimana apabila kita memiliki Rasa Ingin Tahu yang tinggi?

1. Rasa ingin tahu akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga akan berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik siswa tersebut.
2. Rasa ingin tahu akan membuat siswa menjadi pengamat yang aktif.
3. Rasa ingin tahu akan menghilangkan rasa bosan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya lebih jauh lagi.
4. Rasa ingin tahu membuka jalan untuk penemuan akan pengetahuan-pengetahuan baru.

3. Ciri-ciri orang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi:

Berikut adalah ciri-ciri orang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi:

- 1) Siswa cenderung bertanya selama pembelajaran jika ada hal yang tidak dipahami.
- 2) Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 3) Membaca atau mendiskusikan gejala alam atau pembelajaran yang baru terjadi.
- 4) Bertanya tentang suatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi diluar yang di bahas di kelas
- 5) Antusias mencari jawaban,

- 6) Perhatian pada objek yang diamati,
- 7) Antusias pada proses sains,
- 8) Menanyakan setiap langkah-langkah kegiatan
- 9) Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran
- 10) Bertanya kepada sesuatu tentang gejala alam yang baru terjadi
- 11) Bertanya kepada guru tentang sesuatu yang didengar dari radio atau televisi
- 12) Bertanya tentang berbagai peristiwa yang dibaca dari media cetak.

4. Manfaat rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tahu siswa terus dikembangkan, maka guru akan memperoleh manfaat yaitu:

- 1) Rasa ingin tahu akan menjadikan nalar peserta didik menjadi aktif sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang.
- 2) Rasa ingin tahu akan membuat peserta didik menjadi seorang pengamat yang aktif, meski hanya sederhana
- 3) Rasa ingin tahu akan membuka dunia-dunia yang penuh tantangan dan menarik siswa agar mau untuk mempelajari

4) Rasa ingin tahu akan menghilangkan kebosanan siswa untuk terus belajar. Pembelajaran akan berjalan lancar dan memuaskan ketika siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

5. Cara meningkatkan rasa ingin tahu

Mulai dari menumbuhkan sikap *positive thinking* hingga berpikir kritis, berikut adalah berbagai cara meningkatkan rasa ingin tahu yang dinilai efektif.

1) Hilangkan kata 'bosan'

Hilangkan kata bosan dari kamus Anda. Semakin sering kata-kata itu keluar dari mulut, semakin kecil kesempatan yang dimiliki oleh pikiran Anda untuk berkembang. Jika merasa bosan terhadap sesuatu, mungkin Anda belum berusaha keras untuk mengeksplorasi lebih jauh.

2) Tumbuhkan sikap *positive thinking*

Sikap *negative thinking* atau prasangka negatif dapat menurunkan rasa ingin tahu Anda. Hal ini dapat membuat Anda sering mengeluh dalam situasi tertentu. Dengan melihat sisi positif dari situasi yang membosankan itu, Anda akan belajar untuk bersikap positif sehingga pikiran terbuka untuk menerima hal-hal baru.

3) Biasakan berpikir kritis

Rasa ingin tahu yang tinggi dapat ditumbuhkan jika Anda terbiasa berpikir kritis. Contoh rasa ingin tahu seperti, "mengapa langit berwarna biru?" atau "seperti apa bentuk sinyal?" memang terdengar tidak lazim. Namun jenis pertanyaan seperti ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu Anda. Untuk bersikap kritis, Anda juga dapat memperhatikan hal-hal yang ada di sekeliling, sekecil apa pun hal itu.

4) Mencatat setiap *progress* atau kemajuan kamu dalam belajar.

Memiliki sebuah catatan kecil. Sebaiknya siswa mencatat setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap harinya selama mengikuti kelas. Dengan mengamati diri sendiri dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat melihat apakah Rasa Ingin Tahu-mu meningkat atau tidak.

Salah satu upaya meningkatkan rasa ingin tahu adalah dengan mencatat kemajuan (*progress*) didalam buku harian.

6. Buku Harian

Buku harian di kenal juga dengan catatan harian, atau dalam bahasa Inggris disebut “diary”. Menurut Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia, buku harian artinya buku tulis yang berisi catatan kegiatan yang dialaminya setiap hari. Buku harian berisi hal-hal penting yang terjadi pada hari itu.

Adapun unsur-unsur buku harian yaitu sebagai berikut:

Menurut Zulkarnaini (2009: 2) secara garis besar isi buku harian ada tiga, yakni pengalaman, perasaan, dan pemikiran. Yang meliputi:

- 1) Tanggal penulisan
- 2) Waktu kegiatan
- 3) Tempat kegiatan
- 4) Kegiatan yang dilakukan
- 5) Orang yang terlibat
- 6) Perasaan.

Di dalam buku harian yang baik dan sempurna, unsur-unsur diatas harus ada, akan tetapi dalam penulisan buku harian untuk meningkatkan rasa ingin tahu, siswa hanya perlu menulis hingga unsur keempat saja.

Adapun format penulisan buku harian adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Hari/ Tgl	Jam
1.	Hari ini saya bertanya kepada guru di mata pelajaran PPKN.	Senin, 28 Februari 2022	07.00

Tabel 1.Format buku harian

Buku harian ini juga dapat diakses melalui link berikut:

<https://forms.gle/oTgA5aawotvFHkWP8> atau di scan disini



7. Metode pembelajaran yang digunakan

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal adalah diskusi kelompok dan *problem based learning* dengan media kotak masalah online (komal) dan video animasi. Tujuan pemberian kotak masalah adalah agar siswa dapat menggali permasalahan yang dimilikinya sendiri dan dapat membuat rencana untuk menangani masalah tersebut. Pemberian buku harian agar kegiatan siswa dapat terpantau dalam upaya meningkatkan rasa ingin tahu.

8. Kesimpulan

Rasa ingin tahu adalah upaya seseorang untuk mengetahui rahasia alam, rasa ingin tahu sangat penting karena dengan adanya rasa ingin tahu dapat meningkatkan motivasi, keaktifan siswa baik dalam bertanya, mencari pengetahuan baru, dan berdiskusi dengan teman sebayanya. Untuk meningkatkan rasa ingin tahu dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah dengan mencatat setiap kemajuan/ peningkatan (*progress*) yang dialami melalui buku harian (*diary*).



DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan. (2018). *IMPLIKASI SOSIAL, PENYELIDIKAN ILMIAH, DAN KESENANGAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA*.
- \A., D. K. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains Oleh: Herson Anwar, S.Pd. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5), 103–114.
- Ardhina Nadhianty, A. A. A. (2013). Analisis nilai-nilai kearifan lokal dari wayang timplong dalam perspektif pendidikan karakter. *Universitas Negeri Malang*.
- Ariyanto, R. D. (2021). Membangun Kesejahteraan Psikologi Anak melalui Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19. In *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- Berlyne, D. E. (1954). BERLYNE, D. E., A theory of human curiosity , *British Journal of Psychology*, 45:3 (1954:Aug.) p.180. *Journal of Psychology*, 45(3), 180.
- Br Bangun, N., & Hasan Saragih, A. (2015). *Pengembangan Media Web Bimbingan Konseling*. 2(1), 99–110.

- Darmiatur, D. dan S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hartono. (2014). Pendidikan karakter dalam kurikulum. *Jnana Budaya*, 19(2), 259–268.
- Jannah, F., Fadly, W., & Aristiawan, A. (2021). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Tema Struktur dan Fungsi Tumbuhan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 1–16.
- Konseling, B. D., Modul, P. D., Bidang, M., Bimbingan, L., & Kompetensi, A. (2019). *Pembelajaran 2 . Program Tahunan Dan Semesteran*. 69–92.
- Kulsum, U. (2019). *Pengaruh Self Efficacy dan Curiosity terhadap hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar*.
- Kurniawan. (2018). *IMPLIKASI SOSIAL, PENYELIDIKAN ILMIAH, DAN KESENANGAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA*.
- Laswhe, H, C. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28, 563–578. <https://doi.org/10.3412/jsb.16.926>
- Litman, J. A. (2005). Curiosity and the pleasures of learning: Wanting and liking new information. *Cognition and Emotion*, 19(6), 793–814. <https://doi.org/10.1080/02699930541000101>

- Litman, J. A. (2010). Relationships between measures of I- and D-type curiosity, ambiguity tolerance, and need for closure: An initial test of the wanting-liking model of information-seeking. *Personality and Individual Differences*, 48(4), 397–402. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.11.005>
- Loewenstein, G. (1994). The psychology of curiosity: A review and reinterpretation. *Psychological Bulletin*, 116(1), 75–98. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.116.1.75>
- Muchlas Samani, H. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (2nd ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novelyya, S. (2019). Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Fisika Di Smp Negeri 08 Muaro Jambi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(2), 174. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.291>
- Nugroho, I. P. (2019). Memahami Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i1.1675>
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.

<https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>

Rachman, T. (2018). Diskusi kelompok sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Grinsing. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Reni Dia Anggraini, Fitri Aulia, . Taqiyuddin. (2020). *Abstrak*. 4(2).

Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(2), 213–224. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>

Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 462. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848>

Senja, V. U., & Purwoko, B. (2020). ... Perangkat Bimbingan Klasikal Bidang Pribadi & Sosial Berorientasi Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Siswa Kelas Viii Sekolah *Jurnal BK UNESA*. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/35734>

Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal*

Sejarah Dan Pendidikan Sejarah, 6(2), 230–242.

<https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>

STAIN KUDUS. (2015). *Metode Pembelajaran Diskusi dan Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. 10–44.

Syamsidah, S., & Hamidah, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning*. In *Deepublish* (Vol. 1). Retrieved from

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ybgYAugAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ybgYAugAAAAJ:hFOr9nPyWt4C

Walijati. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Tata Tertib sekolah pada soswa kelas XI SMA N 1 Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017*.



3. Media Bimbingan Klasikal

Adapun media BK yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal ini adalah komal (kotak masalah online) dan video animasi.

Media pertama yang digunakan pada pemberian layanan bimbingan klasikal adalah video animasi. Guru BK dapat mengakses video animasi tersebut dengan cara scan pada barcode berikut dengan aplikasi QR Scanner (Android) atau QR Reader (Ios):

Video 1.

<https://youtu.be/jJFY9QnOhIM> atau



Video 2.

<https://youtu.be/Te15MCXYLYc> atau



Media Bimbingan Konseling Klasikal yang kedua bimbingan klasikal dengan teknik Problem Based Learning adalah kotak masalah online.

Berikut link dari kotak masalah yang telah disediakan:

<https://forms.gle/5rU4WHMFXBTukW7M6>

Apabila tidak dapat mengakses link berikut barcode yang dapat discan menggunakan aplikasi tambahan QR Code Scanner (Android) dan Code Scanner (Ios)



Berikut tampilan Kotak Masalah Online, siswa kemudian diminta mengisi permasalahan pada kotak yang telah disediakan.

A screenshot of a web form titled 'KOMAL (Kotak Masalah Online)'. The form has a light purple background. At the top, there is a header with the title 'KOMAL (Kotak Masalah Online)'. Below the header, there is a text input field with the placeholder text 'Anda bisa beritahu saya apapun!'. Below that, there is a question: 'Apa masalah yang anda alami yang berkaitan dengan Indikator Rasa Ingin Tahu? *'. Underneath the question is a long text input field with the placeholder text 'Teks jawaban panjang'. On the right side of the form, there is a vertical toolbar with several icons: a plus sign, a document icon, a text icon, a media icon, a play icon, and a list icon. In the bottom right corner of the form, there is a small question mark icon.

Gambar 3. Tampilan KOMAL



4. LKPD Bimbingan Klasikal

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU

NAMA :

KELAS :

Setelah dijelaskan oleh Guru BK mengenai Rasa Ingin Tahu (Curiosity) kalian telah diminta mengemukakan masalah kalian dalam kotak masalah online (komal) dan membaca masing-masing masalah yang telah ketua kelompok kalian tulis. Sekarang, kita manfaatkan LKPD ini untuk memberikan tanggapan dan jawaban kalian terkait topik pembahasan hari ini!

LKPD 1: Tanggapan mengenai permasalahan di Kotak Masalah

1. Apa rencana kalian kedepannya agar permasalahan yang kalian alami dapat teratasi?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LKPD 2: Pengertian dan Ciri-ciri orang dengan Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi**1. Apa itu Rasa Ingin Tahu?****2. Apa saja ciri-ciri orang yang memiliki Rasa Ingin Tahu yang tinggi****LKPD 3: Kesimpulan****1. Berikan kesimpulan anda terkait layanan materi pembelajaran hari ini**

LKPD ini juga dapat diakses melalui *link* ataupun *barcode* berikut, sebelumnya pastikan siswa telah memahami penggunaan platform *google classroom*:

<https://classroom.google.com/c/NDczNDM5NjUyMTYw/p/NDczNDQzODA2MjUw/details>

Pindai disini:



Yang nantinya tampilan LKPD dalam link akan sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan kelas googleclassroom

Adapun kode kelas untuk memasuki Google Classroom adalah : **wg3crmj**

5. Alat Evaluasi BK

LEMBAR EVALUASI

EVALUASI PROSES DAN HASIL

Petunjuk Pengisian

4. Tuliskan Identitas kalian pada tempat yang telah disediakan.
5. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan bimbingan hari ini pada bagian A penilaian keterlaksanaan bimbingan klasikal, dengan keterangan alternative jawaban sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Sesuai

Skor 3 : Sesuai

Skor 2 : Kurang Sesuai

Skor 1 : Tidak Sesuai

Contoh:

NO	Butir Penilaian	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang ingin saya ketahui				

6. Terimakasih atas kesediaan kalian mengisi lembar penilaian ini.

C. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Topik :

D. Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal**2. Angket Tertutup**

NO	Butir Penilaian	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang ingin saya ketahui				
2.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang menyenangkan				
3.	Guru BK memberikan materi bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang saya hadapi				
4.	Materi yang diberikan memberikan manfaat bagi saya				
5.	Saya merasa puas dengan materi yang diberikan guru BK				
6.	Guru BK menggunakan media bimbingan yang menarik				
7.	Media yang digunakan Guru BK dalam bimbingan sangat bervariasi				
8.	Guru BK menggunakan media dalam bimbingan untuk membantu Saya memahami kegiatan bimbingan di kelas				

9.	Media yang digunakan guru BK dalam bimbingan sesuai dengan materi bimbingan				
10.	Penggunaan media bimbingan oleh guru BK membuat Saya memperhatikan materi yang diberikan dengan seksama				
11.	Guru BK menggunakan metode bimbingan yang bervariasi				
12.	Guru BK mengajak Saya aktif saat pelayanan bimbingan klasikal.				
13.	Metode yang digunakan guru BK mengajak Saya untuk lebih memahami materi bimbingan				
14.	Guru Bk menggunakan metode bimbingan yang membuat Saya memperhatikan materi dengan seksama				
15.	Metode bimbingan yang digunakan guru BK menyenangkan				
16.	Guru BK memberikan lembar evaluasi untuk mengetahui pemahaman Saya di akhir bimbingan klasikal				
17.	Guru BK mengajak Saya untuk merefleksikan materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal				
18.	Guru BK mengajak Saya untuk menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari materi bimbingan dalam kehidupan sehari-hari				
19.	Guru BK memberikan tugas dari materi bimbingan sebagai tolak ukur pemahaman				

	Saya mengenai materi-materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal				
20.	Guru BK mengulang materi yang sudah disampaikan dipertemuan sebelumnya				
Total Skor					

Tabel 2. Lembar Evaluasi Proses

Keterangan:

1. Skor minimal yang harus dicapai adalah $1 \times 20 = 20$, dan maksimal skor yang bisa dicapai adalah $4 \times 20 = 80$

2. Kategori Hasil :

Sangat Baik : 66 – 80

Baik : 51 – 65

Cukup : 36 – 50

Kurang : 20 – 35

Lembar Evaluasi Proses berikut dapat diunduh melalui link maupun barcode berikut:

<https://classroom.google.com/c/NDczNDM5NjUyMTYw/p/NDczNDU3NDQwMDA0/details>



**kode kelas sama dengan kode kelas sebelumnya di google classroom*

E. Penilaian Hasil Bimbingan Klasikal

2. \ANGKET TERTUTUP

NO.	Butir Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1.	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2.	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan				
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
Total Skor					

Tabel 3. Lembar Evaluasi Hasil

3. ANGKET TERBUKA

Buatlah pernyataan hasil belajar dengan menggunakan *I Statetment* pada lembar yang telah disediakan.

Contoh:

“Setelah saya mengikuti kegiatan bimbingan hari ini saya dapat mengetahui apakah saya memiliki Rasa Ingin Tahu yang tinggi atau tidak.”

Buatlah tiga pertanyaan hasil belajar yang benar-benar saya peroleh dari materi bimbingan hari ini menggunakan “*I Statement*”.

1. Setelah saya mengikuti bimbingan hari ini saya menjadi tahu bahwa

.....
.....
.....

2. Setelah saya mengikuti bimbingan hari ini saya merasa bahwa

.....
.....
.....

3. Setelah saya mengikuti bimbingan hari ini saya akan

.....
.....
.....

Lembar evaluasi berikut dapat pula diakses melalui link dan barcode berikut:

<https://classroom.google.com/c/NDczNDM5NjUyMTYw/p/NDczNDU3NDQwM-DA0/details>



**kode kelas sama*

Lampiran 13. Riwayat Hidup



Ni Kadek Bella Sandi Agustina lahir di desa Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Bali pada 04 Agustus 2000. Penulis lahir dari pasangan I Gede Putu Yadnya dan Ni Nyoman Sukreni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Tista lulus pada tahun 2011. Dan melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Abang yang kemudian lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Amlapura, yang kemudian lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir di tahun 2022 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Rasa Ingin Tahu dalam belajar (*Curiosity*) siswa SMP”.

